

**PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) GURU
PENDIDIKAN JASMANAI OLAHRAGA KESEHATAN (PJOK)
DI KABUPATEN PANIAI PROVINSI PAPUA TENGAH**

Yulince Yumai ¹, Evi Susianti ², Dikdik Fauzi Dermawan ³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Singaperbangsa

Karawang Alamat e-mail: 1Yulinceyumai2@gmail.com,

2evi.susianti@fkip.unsika.ac.id, 3Dfauzi.Dermawan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

Yulince Yumai. Profile Of Physical Education, Health, And Recreation Teacher Human Resources In Paniai Regency, Central Papua Province. Physical Education, Health, And Recreation Study Program, Faculty Of Teacher Training And Education, Singaperbangsa University Karawang.

This Study Aimed To Identify And Verify The Number Of Physical Education Teachers Through The Human Resource Profiles Of Physical Education Teachers In Each School, From Elementary, Junior High, To Senior High/Vocational High Schools, And Other Schools In Paniai Regency, Central Papua Province. This Study Used A Qualitative Descriptive Method. Qualitative Description Is A Research Method That Depicts, Describes, And Analyzes Objects In A Specific Situation From All Data Obtained During Fieldwork. The Subjects Were Physical Education Teachers In Paniai Regency, Central Papua Province. The Instrument Used In This Study Was A Questionnaire (Google Search) With Two Aspects: Identifying And Verifying The Number Of Physical Education Teachers In Paniai Regency, Central Papua Province. The Results Of The Study Indicate That The Profile (HR) Of Physical Education Teachers In Paniai Regency, Central Papua Province Has (12) Physical Education Teachers, But From Various Educational Backgrounds, From Sports Education/Formal Education There Are Only (2) Teachers In Paniai Regency, Central Papua Province, (24%) On Average, Physical Education Teachers In Paniai Regency Are very Understaffed.

Keywords: Profile of Physical Education Teacher HR.

ABSTRAK

Yulince Yumai. Profil Sdm Guru Pjok Di Kabupaten Paniai Provinsi Papua Tengah. Program Study Pendidikan Jamani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.

Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengenali Dan Memastikan Jumlah Guru Pjok Dengan Cara Meninjau Profil Sdm Guru Pjok Di Setiap Sekolah, Mulai Dari Sd, Smp Hingga Sma/Smk Dan Lembaga Pendidikan Lainnya Di Kabupaten Paniai, Provinsi Papua Tengah. Jenis Penelitian Ini Adalah Kualitatif Deskriptif Menggunakan Metode Deskripsi Kualitatif Yang Bertujuan Untuk Menggambarkan, Memaparkan, Dan Menganalisis Objek Dari Situasi Tertentu Berdasarkan Semua Data Yang Diperoleh Selama Kegiatan Lapangan. Responden Dalam Penelitian Ini Adalah Guru Pjok Yang Berada Di Kabupaten Paniai, Provinsi Papua Tengah. Alat Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Angket (Google Form) Dengan Dua Aspek, Yaitu Mengidentifikasi Dan Memastikan Keberadaan Guru Pjok Di Kabupaten Paniai, Provinsi Papua Tengah. Temuan Penelitian Menunjukkan Bahwa Profil Sdm Guru Pjok Di Kabupaten Paniai Adalah Terdapat 12 Guru Pjok, Namun Berasal Dari Berbagai Latar Pendidikan; Dari Jumlah Tersebut, Hanya 2 Guru Yang Memiliki Latar Belakang Dalam Pendidikan Olahraga Atau Pendidikan Formal (24%), Sehingga Rata-Rata Terdapat Tenaga Guru Pjok Di Kabupaten Paniai Yang Cukup.

Kata Kunci: Profil Sdm Guru Pjok.

A. Pendahuluan

Pendidikan Adalah Proses Pelatihan Dan Pengembangan Pengetahuan, Keterampilan, Pikiran, Karakter, Khususnya Melalui Persekolahan Formal Sebagai Tempat Yang Strategis Dalam Pembentukan Sikap Selain Di Keluarga Dan Masyarakat.(Nuriyah Et Al. 2025)Pendidikan Merupakan Suatu Proses Yang Di Perlukan Untuk Mendapatkan Keseimbangan Dan Kesempurnaan Dalam Perkembangan Individu Maupun Masyarakat. Penekanan Pendidkan Dibanding Dengan Pengajaran Terletak Pada Pembentukan Dan Kepribadian Individu Atau Masyarakat Di Samping Transfer Ilmu Dan Keterampilan.

Menurut (Primadona et al., n.d.)Pendidikan Memiliki Arti Luas Dan Sempit. Dalam Arti Luas, Pendidikan Diartikan Sebagai Tindakan Atau Pengalaman Yang Mempengaruhi Perkembangan Jiwa, Watak, Ataupun Kemauan Fisik Individu. Dalam Arti Sempit, Pendidikan Adalah Suatu Proses Mentransformasikan Pengetahuan, Nilai-Nilai, Dan Keterampilan Dari Generasi Ke Generasi, Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Melalui Lembaga-Lembaga Pendidikan Seperti Sekolah,Pendidikan Tinggi Atau Lembaga- Lembaga Lain.

Pendidikan Merupakan Salah Satu Pilar Utama Dalam Pembangunan Nasional. Melalui Pendidikan, Kita Dapat Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan Tersebut, Salah Satu Program Pemerintah Yang Diimplementasikan Adalah Pembinaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama.(SaThierbach et al. 2015)

Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Merupakan Komponen Esensial Dalam Kurikulum Sekolah Yang Bertujuan Untuk Meningkatkan Kesehatan Fisik Dan Mental Peserta Didik (Sari et al. 2024). Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Merupakan Salah Satu Mata Pelajaran Umum Yang Diberikan Di Semua Jenjang Pendidikan, Baik Itu Di Tingkat SD, SMP, Maupun Tingkat SMA (Sari et al. 2024).Mata Pelajaran Ini Bertujuan Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik, Keterampilan Motorik, Pengetahuan Tentang Kesehatan, Serta Membentuk Karakter Siswa Melalui Aktivitas Olahraga Dan Pemahaman Tentang Pentingnya Gaya Hidup Sehat,(Ruvino, Iqbal, dan Hasani 2020).Selainitu, Pendidikan Jasmani

Juga Mendorong Siswa Untuk Menjaga Kebugaran Fisik, Mengembangkan Disiplin Diri, Serta Meningkatkan Kerja Sama Dan Sportifitas Dalam Kegiatan Berkelompok. Dengan Demikian, Mata Pelajaran Ini Memainkan Peran Penting Dalam Pembentukan Individu Yang Sehat Dan Berprestasi Baik Secara Fisik Maupun Mental. Hal Itu Dikarenakan Pendidikan Jasmani Pada Dasarnya Merupakan Pendidikan Melalui Aktivitas Jasmani Yang Dijadikan Sebagai Media Untuk Mencapai Perkembangan Individu Secara Menyeluruh. Melalui Pendidikan Jasmani, Siswa Disosialisasikan Kedalam Aktivitas Jasmani Termasuk Keterampilan Berolahragauan (Ruvino, Iqbal, dan Hasani 2020)

Guru Atau Pendidik Yang Merupakan Suatu Bentuk Profesi, Yang Di Artikan Suatu jabatan Yang Membutuhkan Keahlian Atau Kemampuan Khusus Sebagai Seorang Guru Dan Profesi Ini Tidak Dapat Dilakukan Oleh sembarangan Orang Yang Di Luar Bidang Pendidikan. Menurut (SaTierbach et al. 2015) "Pendidik Atau Guru Seperti Yang Tertulis Dalam UU Guru Dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Adalah Pendidik Profesional Dengan Tugas Utama Mendidik, Mengajar, Membimbing, Mengarahkan, Melatih, Menilai, Dan Mengevaluasi Peserta Didik Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Pendidikan Formal, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah (Annisa 2020)" Guru Menempati Posisi Kunci Dan Strategis Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Dan Menyenangkan Untuk Mengarahkan Peserta Didik Agar Dapat Mencapai Tujuan Secara Optimal.

Guru PJOK Merupakan Salah Satu Profesi Yang Lingkup Tugasnya Membelajarkan Dan Mendidik Peserta Didik Di Bidang PJOK (Kebutuhan et al. 2025). Guru PJOK Merupakan Tenaga Profesional Yang Bertugas Merencanakan Dan Melaksanakan Proses Pembelajaran, Dan Menilai Hasil Pembelajaran Pendidikan Olahraga (Kebutuhan et al. 2025) Proses Pembelajaran Yang Dikelola Dengan Kinerja Guru Yang Bermutu Akan Mampu Menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. Memperhatikan Keterangan Tersebut Tentu Peran Guru Sangat Besar, Maka Di Dunia Pendidikan Diperlukan Guru Yang Profesional, Kreatif, Inovatif, Mempunyai Keinginan Untuk Terus Belajar, Mampu Menggunakan Teknologi Informasi Sehingga Mampu Mengikuti Perkembangan Zaman. Guru Pendidikan Jasmani Yang Cakap Adalah Guru Yang Mempunyai

Kompetensi. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Konteks Pendidikan Merupakan Pendekatan Strategis Dalam Mengelola Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Siswa.(Lubis 2024) Secara Umum, Manajemen SDM Pendidikan Mengacu Pada Serangkaian Kegiatan Yang Meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Dan Pengawasan Terhadap Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Serta Berbagai Elemen Yang Terlibat Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan. Fokus Utamanya Adalah Memastikan Keberhasilan Dan Kemajuan Pendidikan Melalui Optimalisasi Potensi Manusia Yang Terlibat Di Dalamnya. Namun Di Provinsi Papua Tengah Saat Ini Kekurangan Tenaga SDM Sumberdaya Manusia Pendidik/Guru Pjok Lebih Khususnya Di Kabupaten Paniai.

Profil Adalah Pandangan, Sketsa Atau Riwayat Hidup Seseorang Atau Kelompok Yang Seumuran (Primadona et al., n.d.) Profil Menurut (Annisa 2020) Profil Adalah Tampilan Seseorang.(Annisa 2020) Profil Adalah Diagram, Bagan Atau Tulisan Yang Menjelaskan Suatu Keadaan Dan Menghubungkan Informasi Seseorang Atau Sesuatu. Dari Pengertian Ahli Di Atas, Dapat Dipahami Dan Disimpulkan Bahwa Profil Adalah Foto Atau Keterangan Informasi Seseorang Yang Dilihat Dari Sudut Pandang Tertentu.

Menurut (Kurniawan 2016) Profil Didefinisikan Sebagai Ikhtisar Yang Memberikan Fakta Tentang Hal-Hal Khusus. Sedangkan Guru Adalah Orang Dewasa Yang Secara Sadar Bertanggung Jawab Dalam Mendidik, Mengajar Dan Membimbing Peserta Didik. Orang Yang Disebut Guru Adalah Orang Yang Memiliki Kemampuan Merancang Program Pembelajaranserta Mampu Menata Dan Mengelola Kelas Agar Peserta Didik Dapat Belajar (Nyata et al. 2025). Guru Merupakan Figur Manusia Yang Menempati Posisi Yang Memegang Peranan Penting Dalam Pendidikan (Primadona et al., n.d.). Jadi, Profil Guru Adalah Ikhtisar Atau Gambaran Mengenai Seorang Guru Yang Berisi Fakta Tentang Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Perannya dalam Pendidikan

B. Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Metode kualitatif digolongkan sebagai metode artistik karena proses penelitiannya kurang terpola dan digolongkan sebagai metode interpretative karena data yang dihasilkan dalam suatu penelitian cenderung berhubungan dengan interpretasi data yang dikumpulkan di lapangan (Sugiyono, Dewi, dan Padmawati 2020). Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data dengan cara alami untuk tujuan menafsirkan dan menganalisis fenomena ketika peneliti dapat menjadi alat utama. “dalam penelitian kualitatif data tidak dicari melalui cara statistik atau metode pengukuran kuantitatif yang lainnya” (Ulfiah dan Wahyuningsih 2023). Begitu juga metode deskriptif menurut, (Sugiyono, Dewi, dan Padmawati 2020) “metode yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan temuan, namun tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang luas”. Metode deskripsi kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan memastikan secara mendalam bagaimana keadaan dan berapa banyak Profil (SDM)Guru (PJOK) di Kabupaten Paniai Provinsi Papua Tengah.

Metode Penelitian Kualitatif Merupakan Metode Penelitian Yang Digunakan Untuk Meneliti Pada Kondisi Obyek Yang Alamiah, (Ulfiah dan Wahyuningsih 2023); Dimana Peneliti Adalah Sebagai Instrumen Kunci, Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Secara Angket (Google Form), Analisis Data Bersifat Kuesioner, Dan Hasil Penelitian Kualitatif Lebih Menekankan Makna Dari Pada Generalisasi. Menurut Bogdan Dan Biklen Dalam (Sugiono 2020) Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif Adalah Pengumpulan Data Yang Berbentuk Kata Kata Atau Gambar-Gambar, Sehingga Tidak Menekankan Pada Angka. Data Yang Berkumpul Setelah Dianalisis Selanjutnya Dideskripsikan Sehingga Mudah Dipahami Oleh Orang Lain. Dalam Penelitian Ini Dimaksudkan Untuk Memberikan Gambaran, Menguraikan Dan Menafsirkan Keadaan Yang Ada Terkait Profil (SDM) Guru Pjok Di Kabupaten Paniai.

Teknik Pengumpulan Data. Pengumpulan Data Dilakukan Pada Obyek Tertentu

Baik Yang Berbentuk Populasi Maupun Sampel. Bila Peneliti Ingin Melakukan Generalisasi Terhadap Temuannya Maka Sampel Yang Diambil harus representatif Mewakili .;(Purwaningsih et al. 2022). Secara Umum Terdapat 4 (Empat) Macam Teknik Pengumpulan Data, Yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi Dan Gabungan/Triangulasi (Wawancara Dan Observasi). (Sugiyono (2020:105). Namun Peneliti Ingin Melakukan Pengumpulan Data Menggunakan Sebuah Angket Yaitu Google Form.

Deskripsi Dan Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.2: Nama Tempat Tanggal Lahir Guru

Nama	Gelar	TL	TBL	Usia	L/P
Yohan Adii	S.Pd	Ageiyepa	21-06-1965	60	L
Theodorus Madai	S.Pd	Wotai	03-03-1995	30	L
Alfred Lalang	S.Pd	Kupang	05-04-1992	33	L
Yunion Karel Bilaon	S.Pd	Manumuti Brubit	29-05-1993	32	L
Aliance Gobai	S.Pd	Ukadeya	30-04-1999	26	P
Agustinus Klau	S.Si	Takari	1	32	L
Selpianus Yumai	S.Pd	Bogobaida	06-09-1998	27	L
Berkatius Kedepa	S.Pd	Nawipauwo	11-02-1997	28	L
Yermias Pigome	S.Pd	Uwamani	12-03-1997	28	L
Ayub Gobai	S.Pd	Geko	07-08-1993	32	L
Farenki A.T	S.Pd	Kupang	27-06-1995	30	L
Sefanya Degei	S.Pd	Eyagitaida	21-06-1994	32	L

Berdasarkan Tabel Diatas Maka Peneliti Mengetahui Bahwa Terdapat 12 Orang Guru (PJOK) Yang Menjadi Responden Dalam Penelitian Ini, Dari 12 Responden Diatas Maka Terlihat Bahwa Mayoritas Guru Memiliki Gelar S.Pd Menandakan Bahwa Mereka Telah Menyelesaikan Sarjana Di bidang Pendidikan, Namun Terdapat Satu Orang Guru Yang Bergelar (S.Si), Yang Menunjukkan Bahwa Latar

Belakang Pendidikannya Berasal Dari Ilmu (SAINS), Namun Mengajar di bidang (PJOK) Dari penjelasan data diatas disimpulkan bahwa (SDM) Guru (PJOK) di kabupaten paniai provinsi papua tengah, berasal dari latar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki sebaran usia yang cukup variatif. Sehubungan dengan pembahasan ini maka berikut adalah pendidikan, prody, fakultas dan universitas terakhir dari ke

12 guru pjok.

Tabel 4.3: pendidikan, prody, fakultas dan universitas terakhir

Nama guru	P, terakhir	Prody, akhir	F, akhir	Univ, akhir
Yohan adii	S1	STAK	FFKIP	UKAW
Berkatius kedepa	S1	PGSD	FKIP	PGRINTT
Aline gobai	S1	PGSD	FKIP	UNCEN
Yulion karel bilaon	S1	PLS	FKIP	UKAW
Alfred Lalang	S1	Penjas	FKIP	UPG
Agustinus klau	S1	SAINS,B	STKIP	UNNUTETI
Ayub Gobai	S1	PGSD	FKIP	UNCEN
Sefanya Degei	S1	STAK	FKIP	STII NABIRE
Farenki A.T.	S1	PJOK	FKIP	KUPANG
Yermias Pigome	S1	PGSD	FKIP	UKAW
Theodorus madai	S1	AGAMA	FKIP	UNCEN
Selpianus Yumai	S1	PGSD	FKIP	UNCEN

Berdasarkan data tabel diatas peneliti terdapat bahwa setiap guru yang menjadi responden telah memenuhi strata satu (S1), yang berarti para guru pjok memenuhi kualifikasi akademik minimum sebagai tenaga pendidik, mayoritas guru berasal dari program study (PGSD) pendidikan guru sekolah dasar yakni sebanyak lima (5) orang, dan selain program study lain adalah seperti (STAK, PJOK, PENJAS, PLS, SAINS .B, dan AGAMA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semua guru mengajar mata pelajaran (PJOK) tidak semua berasal dari program study (PJOK) atau keolahragaan, sebaliknya setiap guru berasal dari

Berbagai Jurusan, Yang Dimana Disesuaikan Dengan Kebutuhan Tenaga Pendidik Di Lapangan.

Hampir Setiap Guru Menempuh Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip), Kecuali Satu Guru Yang Berasal Dari (Stkip). Jadi Penjelsan Diatas Menunjukkan Bahwa Mayoritas Guru Telah Melewati Pendidikan Yang Berorientasi Pada Dunia Kependidikan.

Perguruan Tinggi Para Guru Menyelesaikan Pendidikan Diberbagai Universitas, Baik Dari Dalam Papua Maupun Diluar Daerah, Seperti (Uncen) Universitas Cenderawasih, Universitas (Pgri Ntt), Universitas Kristen Artah Wacana (Ukaw), Universitas Negeri Kupang, (Unku), (Stt Ii) Nabire, Universitas Nusa Tenggara Timur (Unuteti). Meskipun Sebagian Besar Guru Tidak Berlatar Belakang Pendidikan Pjok, Namun Mereka Telah Menempu Pendidikan Tinggi Dan Memiliki Dasar Pedagogik Melalui (Fkip). Hal Ini Juga Memberikan Potensi Besar Untuk Peningkatan Kompensi Melalu Pelatihan Lanjutan Yang Lebih Spektif Sesuai Mata Pelajaran Yang Diajarka. Namun Untuk Pembelajaran Diluar Kelas Seperti, Sepak Bola, Futsal, Renang, Beladiri Diri Tidak Efektif.

Tabel 4.4: Data Sekolah Dan Mata Pelajaran

Sekolah Yg Para Guru Mengajar	MPL, Pjok Yg Bpk/Ibu Mengajaran	Berapa Lama Bpk/Ibu Mengajar	Berapa Lama Bpk/Ibu Mengajar Sbg Guru Pjok	Apa Bpk/Ibu Mengajar Mpl Lain Dari Pjok Tdk/ Ya
SD Inpres Panibagata	B, Indo/Pjok	4 Tahun	4 Tahun	Ya
SD YPPGI Obaipugaida	Agama /Pjok	3 Tahun	3 Tahun	Ya

SD	YPPK	Pjok	4 Tahun	4 Tahun	Ya
Komopaa					
D	Inpres	Pjok	5 tahun	5 tahun	Ya
SMAN	6	Pkn /pjok	1 seth tahun	1 seth tahun	Ya
SMAN	2	Pjok/agama	8 tahun	8 tahun	Ya
SMAN	4	Pjok	2 tahun	2 tahun	Ya
SMA	YPPK	Biomekanika	4 tahun	4 tahun	Ya
SMAN	1	Pjok Ipa	10 tahun	10 tahun	Ya
SMPN	1	Mtk /Biologi	25 tahun	25 tahun	Ya
SMPN	1	ips /pjok	2 seth tahun	2 seth tahun	Ya
SMP	YPPGI	Pjok	4 tahun	4 tahun	Ya

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada 12 sekolah tempat para guru (PJOK) bertugas,yang tersebar di tingkat (SD,SMP & SMA) Ini menunjukkan bahwa guru (PJOK) di kabupaten paniai berperan aktif di berbagai jenjang pendidikan.

Aspek mata pelajaran yang di ajarkan,di ketahui bahwa hampir seluru gur tidak hanya mengajar mata pelajaran (PJOK),tetapi juga merangkap mata pelajaran lain seperti,Bahasa Indonesia, Agama, (PKN,IPA), Biologi,Matematika,(IPS).Hal ini menegaskan bahwa para guru pjok di daerah kabupaten paniai ini memikul tugas ganda atau jam mengajar yang

sangat rangkap, itu disebabkan oleh keterbatasan jumlah guru di masing-masing sekolah.

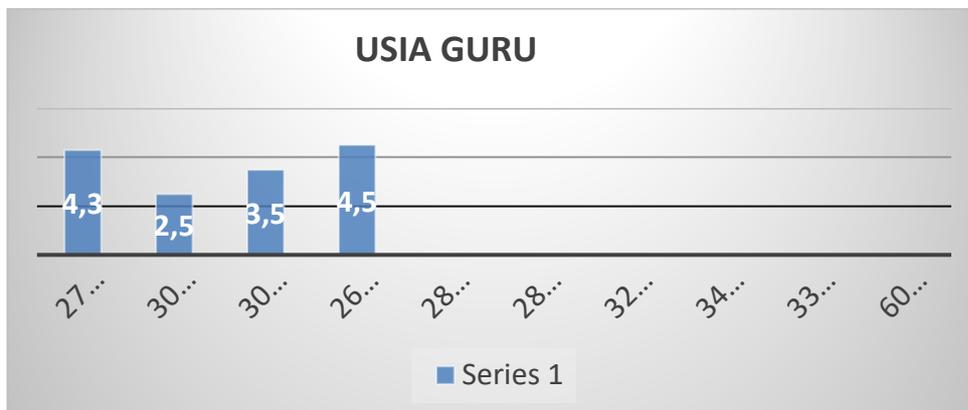
Rentang waktu mengajar sangat beragam, mulai dari satu (1) tahun hingga 25 tahun. tercatat bahwa guru SMPN Aradide memiliki pengalaman kerja 25 tahun, sedangkan beberapa guru lainnya baru mengajar selama 1-2 tahun. demikian juga pengalaman khusus sebagai guru pjok, sebagian Besar Memiliki Durasi Yang Sama Dengan Masa Kerja Di Sekolah, Hal Itu Menandakan Bahwa Mereka Sejak Awal Ditempatkan Sebagai Guru Pjok, Misalnya Guru Di SMAN

1 Paniai Telah Mengajar Pjok Selama 10 Tahun, Sedangkan Guru Di SMAN 6 Aradide Baru Mengajar Pjok Selama 1 Tahun.

Dari Data Ini Satu Hal Yang Menarik, Seluru Guru Yang Tercantum Menyatakan Bahwa Mereka Juga Mengajar Mata Pelajaran Lain Selain Pjok, Yang Ditandai Dengan Jawaban ‘Ya’ Pada Kolom Terakhir. Ini memperlihatkan bahwa Peran Guru (PJOK) Di Paniai Tidak Hanya Terbatas Pada Bidang Olahraga, Tetapi Juga Membantu Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran Lintas Mata Pelajaran.

Terlama, yakni 25 Tahun, Sedangkan Beberapa Guru Lainnya Baru Mengajar Selama 1-2 Tahun. Demikian juga pengalaman khusus sebagai Guru Pjok, sebagian Besar Memiliki Durasi Yang Sama Dengan Masa Kerja Di Sekolah, Hal Itu Menandakan Bahwa Mereka Sejak Awal Ditempatkan Sebagai Guru Pjok, Misalnya Guru Di SMAN 1 Paniai Telah Mengajar Pjok Selama 10 Tahun, Sedangkan Guru Di SMAN 6 Aradide Baru Mengajar Pjok Selama 1 Tahun.

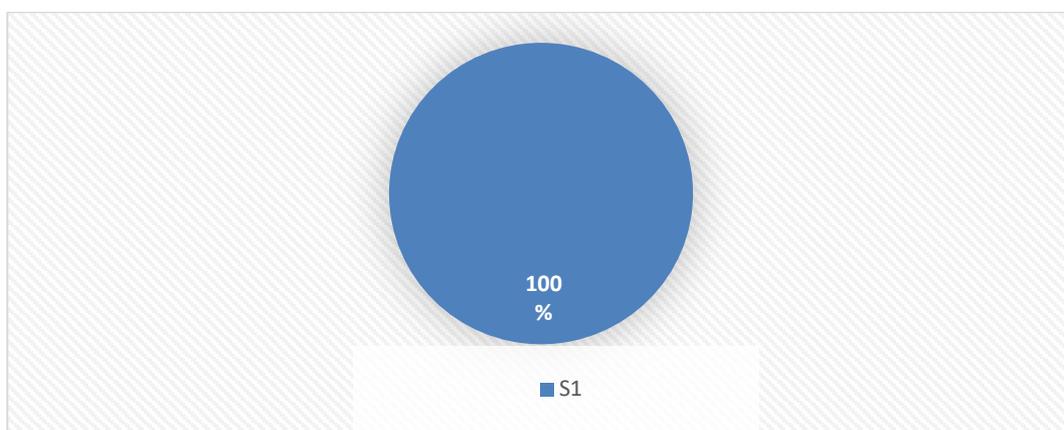
Dari Data Ini Satu Hal Yang Menarik, Seluru Guru Yang Tercantum Menyatakan Bahwa Mereka Juga Mengajar Mata Pelajaran Lain Selain Pjok, Yang Ditandai Dengan Jawaban ‘Ya’ Pada Kolom Terakhir. Ini memperlihatkan bahwa Peran Guru (PJOK) Di Paniai Tidak Hanya Terbatas Pada Bidang Olahraga, Tetapi Juga Membantu Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran Lintas Mata Pelajaran.



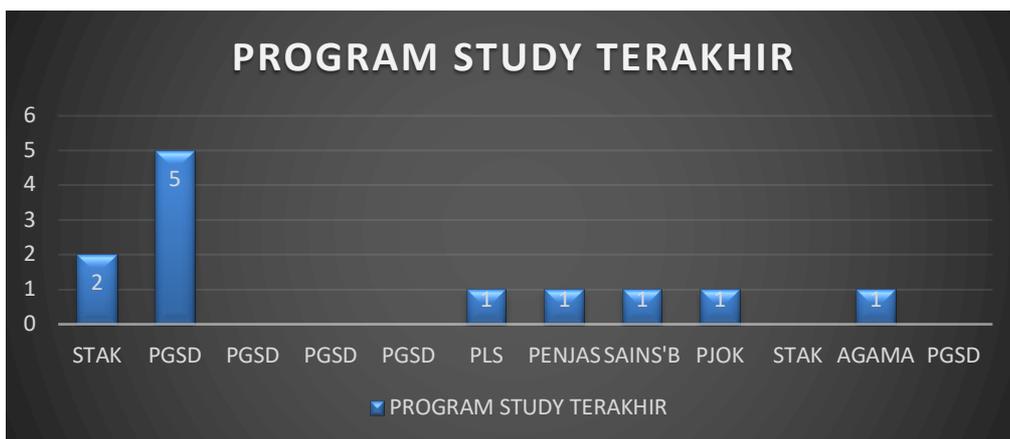
Gambar 4.2 histogram usia guru
Sumber :google from



Gambar 4.3 Histogram Jenis Kelamin
Sumber: google



Gambar 4. 4 Histogram Pendidikan Terakhir
Sumber : Google from



Gambar 4.5 Histogram Prody Teakhir
Sumber : Google from



Gambar 4.6 histogram fakultas terakhir
sumber :google from

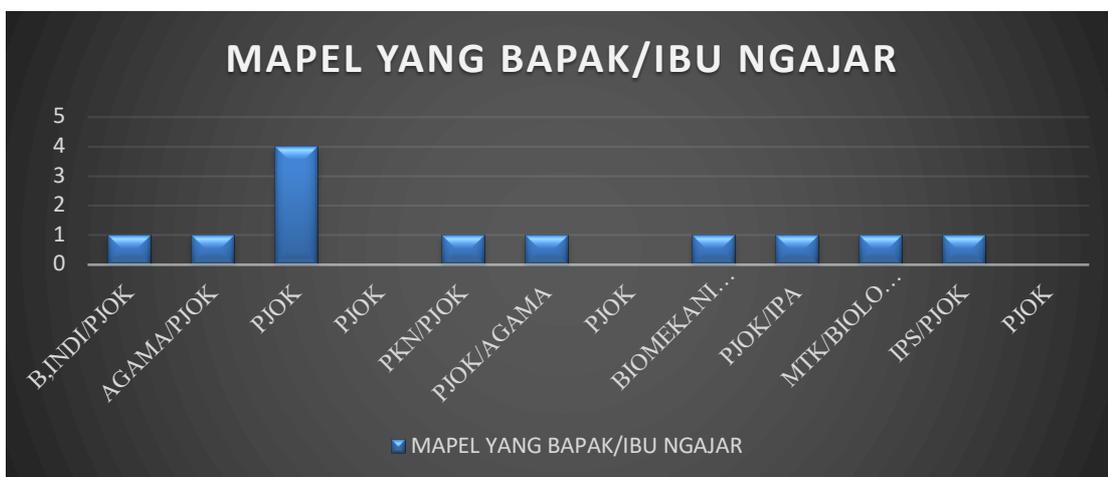
Gambar 4.7 Histogram Universitas Teakhir

Sumber : Google from



Gambar 4.8 Histogram Instansi Sekolah Saat Ini

Sumber : Google from



Gambar 4.9 Histogram Mata Pelajaran Saat Ini

Sumber : Google from



Gambar 4.10 Histogram Berapa Lama mengajar Mata Pelajaran PJOK
Sumber : Google from

jumlah guru pjok dengan berlatar belakang pendidikan formal olahraga berdasarkan hasil penelitian terdapat hanya ada (2) dua guru pjok di paniai yang benar-benar memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang olahraga (PJOK/PENJAS).adapun lebih jelasnya di tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Guru Pjok formal.

No	Nama tempat ttgl	Data pendidikan teakhir dan tempat mengajpd
1	Farengki A.T,SP.d. Kupang 27-06-1995	Universitas kupang,Fkip,pjok,SMAN 2 paniai (pjok/agama) 8 tahun pengabdian
2	Alfred lalang,SP.d.kupang 05-04-1992	Universitas primagraha,Fkip,Penjas,SMA YPPK epouto (biomekanika dan pjok) 4 tahun pengabdian

1. identitas guru asal dari kupang lahir di kupang pada tanggal 27 juni 1995,pendidikan terakhir,universitas kupang,jurusan fkip,prody pjok,dan mata pelajaran yang saat ini di ampu adalah ada dua (2) yaitu (pjok dan agama)tempat mengajarnya adalah SMAN 2 Paniai,(8 tahun pengabdiannya masih berlanjut).
2. Asal kupang, lahir di kupang pada 5 april 1992, pendidikan terakhir universitas primagraha,jurusan Fkip ,prody penjas,dan mata pelajaran yang

saat ini di ampu adalah ada(2) yaitu (biomekanika dan pjok),tempt mengajarnya adalah SMA YPPK epouto (4 tahun pengabdian dan masih berlanjut).

Jadi dari kedua guru pjok diatas disimpulkan Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa hanya terdapat dua (2)orang guru PJOK di Kabupaten Paniai yang memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang olahraga. Kedua guru tersebut berasal dari luar daerah Paniai, yaitu dari Kupang, dan telah mengabdikan masing-masing selama 8 tahun dan 4 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga pendidik PJOK asli daerah dengan pendidikan formal olahraga masih sangat terbatas, sehingga pemenuhan kebutuhan guru PJOK di Paniai (24 %) masih mengandalkan tenaga dari luar daerah.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tentang Profil Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Kabupaten Paniai, dapat diambil kesimpulan yang mendalam bahwa:

1. Kualifikasi Akademik Guru PJOK Belum Sesuai Kebutuhan.

Kajian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru PJOK di Kabupaten Paniai tidak memiliki pendidikan yang relevan. Dari (12) guru PJOK yang bertugas, hanya 2 (dua) yang berasal dari pendidikan PJOK, sedangkan lainnya berasal dari disiplin ilmu yang berbeda seperti PGSD, pendidikan agama, dan biologi. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara keahlian yang dimiliki guru dan materi pelajaran yang mereka ajarkan. Pengaruhnya cukup besar terhadap efektivitas proses pembelajaran PJOK di sekolah, terutama dalam hal metode pengajaran, penilaian, dan pemahaman materi.

Kualifikasi pendidikan bagi guru PJOK di Kabupaten Paniai masih beragam, dan tidak semuanya sejalan dengan bidang PJOK. Kemampuan pedagogik dan profesional perlu ditingkatkan, terutama dalam inovasi pembelajaran serta penerapan metode yang tepat. Keterbatasan fasilitas menjadi hambatan utama

dalam proses pengajaran PJOK. Kurangnya pelatihan dan pengembangan diri menghalangi peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk guru PJOK. Meskipun menghadapi tantangan geografi dan fasilitas, semangat serta komitmen guru tetap tinggi.

D. SARAN

a. Saran buat pemerintah kabupaten paniai

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai Profil Sumber Daya Manusia Guru PJOK di Kabupaten Paniai, Provinsi Papua Tengah, terdapat sejumlah rekomendasi utama yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di wilayah ini secara keseluruhan:

1. Meningkatkan Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga

Pemerintah Kabupaten Paniai lewat Dinas Pendidikan dan lembaga terkait diharapkan dapat: Menyusun dan melaksanakan program yang terfokus pada penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara bertahap dan merata di semua sekolah, baik di pusat kota maupun kawasan pedesaan. Memprioritaskan pembangunan fasilitas olahraga sederhana di setiap sekolah sebagai dukungan utama untuk pembelajaran PJOK. Menyediakan peralatan olahraga standar seperti bola, jaring, matras, rintangan, dan alat senam dasar secara teratur.

2. Mengembangkan Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Guru PJOK

Pemerintah perlu melakukan pelatihan dan workshop secara berkala untuk guru PJOK, terutama yang berkaitan dengan inovasi dalam pengajaran, metode pelatihan fisik, pertolongan pertama, dan penyusunan RPP berbasis kurikulum. Memberikan insentif atau beasiswa bagi guru PJOK untuk melanjutkan pendidikan mereka atau mengikuti program sertifikasi profesional.

3. memperbaiki infrastruktur

sekolah

Diperlukan pembangunan ruang ganti dan toilet yang memadai di setiap sekolah, khususnya untuk menunjang aktivitas pendidikan jasmani, Pemerintah juga

disarankan untuk membangun ruang penyimpanan peralatan olahraga serta menyediakan kotak P3K standar di setiap sekolah.

4. Menjalinkan Kerja Sama dengan Lembaga

Terkait

Pemerintah daerah perlu menjalin kemitraan dengan KONI, Kemenpora, Dinas Pemuda dan Olahraga, serta lembaga donor atau LSM pendidikan untuk membantu penyediaan sarana dan program peningkatan kualitas pendidikan jasmani. Di samping itu, kerja sama dengan perguruan tinggi keolahragaan untuk program magang atau pengabdian mahasiswa PJOK di wilayah-wilayah Paniai juga dapat dilakukan.

5. Merumuskan Kebijakan Khusus PJOK di Daerah.

Pemerintah perlu menyusun kebijakan daerah (Perbup atau SK Bupati) yang khusus mengatur penguatan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di sekolah-sekolah. Kebijakan ini bisa mencakup pengaturan anggaran, target pembangunan fasilitas, serta sistem pelaporan dan evaluasi tahunan untuk sarana dan prasarana PJOK.

Pemerintah setempat serta dinas pendidikan perlu menyediakan pelatihan khusus bagi para guru PJOK secara rutin. Pengembangan sarana olahraga sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran PJOK yang maksimal. Proses rekrutmen guru PJOK harus memperhatikan relevansi latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Diperlukan kolaborasi dengan universitas atau lembaga pelatihan untuk peningkatan kemampuan guru secara berkelanjutan. Mendorong terobosan dalam pembelajaran dengan pendekatan yang berfokus pada lingkungan sekitar agar materi PJOK dapat disampaikan meskipun dengan fasilitas yang terbatas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. 2020. "Profil Wanita Dalam Novel Nilam Karya Ar Rizal."
<https://repository.uir.ac.id/10692/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/10692/1/166211307.pdf>.
- Kebutuhan, Analisis, Guru Penjas, Dalam Pengembangan, Kurikulum Berbasis, Permainan Bola, Muhammad Syahrul Saleh, dan Sahib Saleh. 2025.
"Analisis kebutuhan guru penjas dalam pengembangan kurikulum berbasis permainan bola basket." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5 (1): 132–44.
- Kurniawan, G. 2016. "Profil Guru Pendidikan Agama Islam yang ideal dalam perspektif siswa kelas X di SMK Negeri 4 Malang." *Skripsi* 1 (1).
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5327>.
- Lubis, Anno Afriano. 2024. "Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Penjasker." *Indonesian Journal Of Sports And Health* 1 (1): 20.
- Nuriyah, Zahra, Ananda Siti Nurpadilah, Denissa Aulia, Agus Susanto, dan Universitas Singaperbangsa Karawang. 2025. "Mengenal Guru Profesional: Karakteristik, Kompetensi, dan Peran dalam Dunia Pendidikan
Understanding Professional Teachers: Characteristics, Competencies, and Roles in the World of Education" 1 (1).
- Nyata, Aksi, Jurnal Pengabdian, Reja Firman Saputra, Diana Santi, Rizva Alvina, Siti Nabilah Hasna, Ayu Rahmawati, et al. 2025. "Persepsi Guru PJOK dan Guru Kelas terhadap Peran PJOK dalam meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa Physical Education Teachers and Classroom Teachers ' Perceptions of the Role of Physical Education in Improving Student Emotional Well-Being Universitas" 2.
- Primadona, Ricco, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, dan Ricco Primadona. n.d. "PROFIL KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ABSTRAK RICCO PRIMADONA , profile competence of teachers physical education junior high school sub district

duren s” 14.

- Purwaningsih, Ika, Oktariani Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, dan Puspa Indah Utami. 2022. “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem.” *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 10 (1): 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>.
- Ruvino, Fidelis, Muhammad Iqbal, dan Ihsan Hasani. 2020. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Shooting Futsal melalui Metode Modifikasi Gawang.” *Jurnal STKIP Kusumanegara* 2 (1): 131–37.
- Sari, Yayang Yulia, Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, dan Padli. 2024. “Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Tunas Pendidikan* 6 (2): 478–88. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>.
- SaThierbach, Karsten, Stefan Petrovic, Sandra Schilbach, Daniel J. Mayo, Thibaud Perriches, Emily J. E.J. Emily J Rundlet, Young E. Jeon, et al. 2015. “MOTIVASI GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SD GMIM RANOLAMBOT KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT KABUPATEN MINAHASA.” *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3 (1): 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Sugiono, Noerdjanah, Afrianti Wahyu. 2020. “Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5 (1): 1–7.
- Sugiyono, Imanuel Eko Anggun, Puri Swastika Gusti Krisna Dewi, dan Retna Siwi Padmawati. 2020. “Pastoral care in end-of-life: Can you be healed when there is no cure?” *International Journal of Criminology and Sociology* 9:2212–16. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.263>.
- Ulfiah, Zakiah, dan Yona Wahyuningsih. 2023. “Penerapan Permainan Edukatif Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah

Dasar.” *Dirasah* 6 (2): 403–10. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.